

## **INDIKATOR KINERJA INDIVIDU**

1. Jabatan : **Kepala Dinas Ketahanan Pangan**
2. Tugas :
  - a. Mengkoordinasikan penyusunan program/kegiatan Dinas Pangan berdasarkan kebijakan umum daerah;
  - b. Menyusun konsep sasaran pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan program yang telah ditetapkan;
  - c. Membina pelaksanaan tugas Sekretaris dan Kepala Bidang di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - d. Mengarahkan pelaksanaan tugas Sekretaris dan Kepala Bidang sesuai ketentuan dan rencana kerja;
  - e. Melaksanakan perumusan kebijakan di Bidang Ketahanan Pangan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - f. Melaksanakan penyelenggaraan urusan Pemerintahan, produksi pangan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - g. Melaksanakan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, pengendalian, dan evaluasi kegiatan kesekretariatan, bidang ketersediaan pangan dan kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan, konsumsi dan penganekaragaman konsumsi pangan serta keamanan pangan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - h. Melaksanakan penyelenggaraan pelaksanaan administrasi pengendalian ketersediaan dan kerawanan pangan sesuai ketentuan yang berlaku;
  - i. Menyelenggarakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Sekretaris dan Kepala Bidang sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku;
  - j. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris dan Kepala Bidang sesuai program yang telah ditetapkan;
  - k. Melaporkan pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai pencapaian dan target kinerja; dan
  - l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.
3. Fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan di Bidang Ketahanan Pangan;

- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Ketahanan Pangan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketahanan Pangan;
- d. Pelaksanaan administrasi di Bidang Ketahanan Pangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

<b>Sasaran/Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Penjelasan/ Formulasi Perhitungan</b>	<b>Sumber data</b>
Meningkatnya Ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang, aman serta terjangkau bagi masyarakat.	Skor PPH Ketersediaan          Skor PPH Konsumsi	<p>PPH Ketersediaan menggambarkan kondisi keberagaman ketersediaan pangan suatu wilayah digunakan sebagai bahan penilaian ketersediaan pangan penduduk (jumlah, mutu, keseimbangan gizi dan komposisi/aneekaragam pangan).</p> <p style="text-align: center;"><b>PPH Ketersediaan = membandingkan skor AKE (Angka Kecukupan Energi) Ketersediaan dengan skor PPH ideal</b></p> <p>PPH Konsumsi menggambarkan situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan.</p> <p style="text-align: center;"><b>PPH Konsumsi = membandingkan skor AKE (Angka Kecukupan Energi) Konsumsi dengan skor PPH ideal</b></p>	DPA, RKBU dan PO

Luwuk, 2020

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Kabupaten Banggai

**Rudi Purwana K. Bullah, S.Sos**  
**NIP. 19710601 199903 1 005**

